

GEOGRAFI TRANSPORTASI

Dr. Edward Gland Tetelepta., S.Kom., M.Kom.

GEOGRAFI TRANSPORTASI

Penulis : Dr. Edward Gland Tetelepta., S.Kom., M.Kom.
Editor : Muhammad Rouf
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods -Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vi + 162 (168)

Cetakan I, Februari 2024

ISBN 978-623-8450-87-9



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam dunia Geografi Transportasi. Buku ini membawa Anda ke dalam pemahaman mendalam tentang peran penting transportasi dalam membentuk cara kita bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Geografi Transportasi merupakan kunci untuk memahami kompleksitas sistem transportasi, mobilitas manusia, dan dampaknya terhadap perkembangan perkotaan.

Melalui buku ini kami mengundang Anda untuk menjelajahi berbagai konsep dan aspek penting dalam Geografi Transportasi. Dalam bab-bab selanjutnya, Anda akan memahami bagaimana transportasi memengaruhi pola pergerakan penduduk, bagaimana transportasi dapat merubah wajah kota-kota kita, dan bagaimana teknologi terkini telah mengubah cara kita bergerak. Kami berharap buku ini akan memberikan wawasan yang mendalam dan memicu minat Anda untuk memahami lebih lanjut Geografi Transportasi. Tujuan utama dari buku ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Geografi Transportasi kepada pembaca. Kami ingin Anda dapat mengenali peran transportasi dalam perkembangan kota dan kawasan, serta bagaimana transportasi dapat menjadi faktor penting dalam pengambilan kebijakan perkotaan yang berkelanjutan. Selain itu, kami berharap buku ini akan membantu Anda memahami kompleksitas hubungan antara mobilitas manusia dan lingkungan alam.

Buku ini menghadirkan berbagai topik menarik dalam Geografi Transportasi, mulai dari analisis jaringan transportasi hingga perencanaan transportasi yang ramah lingkungan. Anda akan diajak untuk menjelajahi konsep-konsep penting dalam setiap bab, yang didukung oleh studi kasus dunia nyata. Kami percaya bahwa pengetahuan yang Anda peroleh dari buku ini akan berguna dalam berbagai konteks, mulai dari perencanaan perkotaan hingga pengambilan kebijakan transportasi.

Harapan kami adalah bahwa buku ini akan menjadi sumber rujukan yang berharga bagi mereka yang tertarik dalam memahami lebih dalam tentang Geografi Transportasi. Kami berharap pembaca akan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pemikiran mereka tentang masa depan transportasi yang lebih efisien, berkelanjutan, dan berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang Geografi Transportasi, kami yakin Anda dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem transportasi yang lebih baik di masa depan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGANTAR GEOGRAFI TRANSPORTASI	1
1.1. Konsep Dasar Geografi Transportasi	2
1.2. Sistem Transportasi.....	19
1.3. Transportasi dan Lingkungan.....	28
1.4. Aspek Sosial dan Ekonomi	36
1.5. Kebijakan dan Perencanaan	44
BAB 2 MODA TRANSPORTASI	51
2.1. Transportasi Darat.....	52
2.2. Transportasi Laut	58
2.3. Transportasi Udara.....	63
2.4. Transportasi Pipa	67
BAB 3 INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK	73
3.1. Jaringan Transportasi	74
3.2. Manajemen Logistik	79
3.3. Keamanan Transportasi.....	84
3.4. Teknologi Transportasi	89
3.5. Pembiayaan dan Investasi	93
BAB 4 KEBIJAKAN DAN REGULASI.....	98
4.1. Kebijakan Transportasi Nasional	98
4.2. Kebijakan Transportasi Internasional	102
4.3. Regulasi Keselamatan	105

4.4. Kebijakan Lingkungan.....	108
4.5. Kebijakan Urban	111
BAB 5 DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	116
5.1. Transportasi dan Perubahan Sosial	117
5.2. Transportasi dan Lingkungan.....	121
5.3. Transportasi dan Kesehatan	126
5.4. Isu Demografis dan Urbanisasi	131
5.5. Transportasi dan Pendidikan.....	137
BAB 6 MASA DEPAN DAN INOVASI	141
6.1. Tren dan Prediksi Masa Depan	142
6.2. Inovasi dalam Transportasi	146
6.3. Kebijakan untuk Masa Depan	150
DAFTAR PUSTAKA.....	155
RIWAYAT PENULIS	162

BAB 1 PENGANTAR GEOGRAFI TRANSPORTASI

Geografi transportasi adalah sebuah studi yang menggabungkan prinsip-prinsip geografi dengan sistem transportasi untuk memahami cara berbagai moda transportasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan geografis. Studi ini tidak hanya penting dalam konteks perencanaan kota dan infrastruktur, tetapi juga dalam memahami pola pergerakan manusia, barang, dan jasa. Dengan memahami geografi transportasi, kita dapat mengembangkan solusi yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk tantangan transportasi di masa kini dan masa depan.

Perkembangan geografi transportasi telah berkaitan erat dengan sejarah peradaban manusia. Sejak penemuan roda, penjelajahan samudra, hingga era digital dan transportasi otomatis, cara kita berpindah dari satu tempat ke tempat lain telah mengalami transformasi signifikan. Setiap perubahan ini membawa dampak yang luas, tidak hanya dalam cara kita bergerak, tetapi juga dalam struktur sosial, ekonomi, dan bahkan budaya kita.

Pentingnya transportasi dalam konteks geografi tidak bisa diremehkan. Transportasi membentuk kota-kota, menentukan bagaimana dan di mana kita tinggal, bekerja, dan bermain. Ini merupakan jaringan yang menghubungkan berbagai elemen dalam masyarakat, memungkinkan pertukaran ide, budaya, dan sumber daya. Dengan memahami prinsip-prinsip geografi transportasi, kita dapat lebih memahami dunia di

BAB 2 MODA TRANSPORTASI

Moda transportasi telah menjadi tulang punggung kehidupan manusia sejak awal peradaban. Seiring berkembangnya zaman, berbagai jenis moda transportasi telah muncul dan mengalami evolusi, mulai dari berjalan kaki hingga pesawat terbang. Di Indonesia, moda transportasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemindahan orang dan barang, tetapi juga sebagai cerminan kemajuan teknologi dan pembangunan ekonomi. Ketersediaan dan aksesibilitas moda transportasi yang efisien memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari, baik untuk keperluan pribadi maupun komersial (Taaffe & Gauthier, 1994).

Dari sudut pandang historis perkembangan moda transportasi di Indonesia sangatlah menarik. Dimulai dari era transportasi tradisional seperti andong dan perahu, kini Indonesia telah berkembang menjadi negara dengan beragam pilihan transportasi modern. Tidak hanya di darat dengan adanya kereta api, bus, dan mobil pribadi, tapi juga di laut dan udara melalui kapal laut dan pesawat. Perkembangan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan teknologi, tetapi juga menunjukkan bagaimana pola hidup dan mobilitas masyarakat Indonesia terus berubah dan berkembang. Namun dengan kemajuan ini, datang pula berbagai tantangan. Isu seperti kemacetan lalu lintas, polusi, dan keberlanjutan menjadi topik hangat yang sering dibahas. Ini menunjukkan betapa pentingnya mengelola dan mengembangkan moda transportasi dengan cara yang berkelanjutan dan ramah

BAB 3 INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK

Infrastruktur dan logistik adalah dua komponen penting yang menjadi nadi dalam roda perekonomian sebuah negara. Infrastruktur, yang mencakup jaringan transportasi seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandar udara, bertindak sebagai tulang punggung yang mendukung pergerakan barang dan manusia. Di sisi lain, logistik mengelola aliran barang tersebut dari satu titik ke titik lainnya, memastikan bahwa barang-barang sampai ke tujuan dengan efisien, tepat waktu, dan dalam kondisi baik. Keduanya, infrastruktur dan logistik, saling terkait erat dan berperan vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia, pengembangan infrastruktur dan logistik menjadi prioritas utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing di kancah global. Pemerintah telah meluncurkan berbagai proyek infrastruktur skala besar, dari pembangunan jalan tol trans-Jawa hingga perluasan bandar udara dan pelabuhan, untuk memperkuat konektivitas antarwilayah. Sementara itu, sektor logistik terus berinovasi dengan mengintegrasikan teknologi terkini dalam sistem distribusi dan pengelolaan rantai pasok, menanggapi tantangan logistik di era digital dan globalisasi. Kesinergian antara infrastruktur yang memadai dan sistem logistik yang efisien menjadi kunci dalam mewujudkan potensi ekonomi Indonesia yang maksimal.

BAB 4 KEBIJAKAN DAN REGULASI

Kebijakan dan regulasi merupakan elemen kunci yang membentuk cara infrastruktur dan layanan transportasi diatur dan dikelola. Di setiap negara, kebijakan ini sering kali dibentuk oleh kondisi geografis yang unik, seperti topografi, iklim, dan distribusi penduduk. Misalnya, daerah yang bergunung-gunung mungkin memerlukan regulasi khusus mengenai transportasi darat, sementara kepulauan mungkin lebih fokus pada transportasi laut dan udara. Kebijakan dan regulasi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan perjalanan, tetapi juga untuk mendukung efisiensi, keberlanjutan, dan aksesibilitas transportasi.

Pengaruh geografis terhadap kebijakan transportasi dapat dilihat dalam berbagai aspek, mulai dari perancangan jaringan transportasi hingga penetapan tarif dan kebijakan subsidi. Misalnya, di daerah perkotaan yang padat, kebijakan seringkali diarahkan untuk mengurangi kemacetan dan polusi dengan mendorong penggunaan transportasi publik. Di sisi lain, di daerah terpencil, fokus kebijakan mungkin lebih kepada penyediaan akses transportasi yang memadai dan terjangkau. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang karakteristik geografis menjadi penting dalam merancang kebijakan transportasi yang efektif dan inklusif.

4.1. Kebijakan Transportasi Nasional

Kebijakan Transportasi Nasional merupakan landasan penting dalam pengaturan dan

BAB 5 DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dampak Sosial dan Lingkungan merupakan aspek penting yang sering menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan sistem transportasi. Dampak sosial dari sistem transportasi tidak hanya berhubungan dengan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, tetapi juga mencakup faktor kesetaraan, keadilan sosial, dan pengaruhnya terhadap pola hidup masyarakat. Misalnya, sebuah sistem transportasi yang efisien dan terjangkau dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial. Di sisi lain, kurangnya akses transportasi yang memadai dapat meningkatkan isolasi sosial, terutama di area pedesaan atau bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu.

Dampak lingkungan dari sistem transportasi juga tidak kalah penting. Kegiatan transportasi, terutama yang menggunakan bahan bakar fosil, berkontribusi signifikan terhadap emisi gas rumah kaca dan polusi udara, yang berdampak langsung terhadap perubahan iklim dan kesehatan masyarakat. Selain itu, pembangunan infrastruktur transportasi seringkali memerlukan penggunaan lahan yang luas, yang dapat mengakibatkan fragmentasi habitat, pengurangan ruang terbuka hijau, dan perubahan bentang alam. Oleh karena itu, perencanaan transportasi yang berkelanjutan harus mempertimbangkan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti melalui pengembangan transportasi umum yang efisien,

BAB 6 MASA DEPAN DAN INOVASI

Masa Depan dan Inovasi membawa kita ke arah perubahan yang signifikan dalam cara kita bergerak dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Inovasi dalam teknologi transportasi, seperti kendaraan otonom, menjadi semakin relevan dalam membentuk cara kita melakukan perjalanan. Kendaraan otonom menghadirkan visi masa depan di mana pengemudi dapat melepaskan kendali sepenuhnya dan membiarkan kendaraan mengambil alih. Ini tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi transportasi, tetapi juga memiliki potensi untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas karena menghilangkan kesalahan pengemudi.

Selain itu inovasi dalam transportasi juga mencakup penggunaan energi terbarukan dan transportasi berbagi. Pemanfaatan energi terbarukan seperti listrik atau hidrogen dalam kendaraan dapat membantu mengurangi jejak karbon transportasi, mengurangi polusi udara, dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Sementara itu, model transportasi berbagi, seperti layanan sepeda berbagi atau ride-sharing, membuka peluang untuk mengoptimalkan penggunaan kendaraan dan mengurangi kemacetan lalu lintas di perkotaan. Dengan inovasi yang terus berkembang ini, masa depan geografi transportasi akan mengalami transformasi yang signifikan, dan kita dapat berharap akan memiliki sistem transportasi yang lebih efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ait-Ali, A., Kurt, F., Isberner, A., Odolinski, K., & Berg, M. (2023). Assessing Innovations in High-Speed Rail Infrastructure. *Springer Proceedings in Business and Economics*, 217–233.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-26340-8_13
- Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2017). PENGARUH INVESTASI INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169533263>
- Ariadno, M. K., Afriansyah, A., & Dewi, Y. K. (2014). Port Readiness in Facing Globalization: Indonesian Case Study. *Indonesia Law Review*, 4(3), 297.
<https://doi.org/10.15742/ilrev.v4n3.122>
- BANISTER, D., & STEAD, D. (2004). Impact of information and communications technology on transport. *Transport Reviews*, 24(5), 611–632.
<https://doi.org/10.1080/0144164042000206060>
- Budiman, A. P., Budianita, E., Yanti, N., & Candra, R. M. (2022). Implementasi Metode Learning Vector Quantization (LVQ) Untuk Sentimen Analisis Terhadap Aplikasi Go-Jek Pada Playstore. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(3), 364–373.
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i3.4287>
- Butler, L., Yigitcanlar, T., & Paz, A. (2020). How can

- smart mobility innovations alleviate transportation disadvantage? Assembling a conceptual framework through a systematic review. *Applied Sciences* (Switzerland), 10(18).
<https://doi.org/10.3390/APP10186306>
- Ciechański, A. (2021). 30 years of the transformation of non-urban public transport in Poland's peripheral areas – what went wrong? *Journal of Mountain Science*, 18(11), 3025–3040.
<https://doi.org/10.1007/s11629-021-6762-y>
- De Montis, A., & Reggiani, A. (2012). JTG Special Section on Accessibility and Socio-Economic Activities: Methodological and Empirical Aspects. *Journal of Transport Geography*, 25, 95–97.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2012.08.001>
- Docherty, I., Shaw, J., & Gather, M. (2004). State intervention in contemporary transport. *Journal of Transport Geography*, 12(4), 257–264.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2004.08.006>
- Dupuy, G., & Stransky, V. (1996). Cities and highway networks in Europe. *Journal of Transport Geography*, 4(2), 107–121.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0966-6923\(96\)00004-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0966-6923(96)00004-X)
- Federal Highway Administration, U. . (2021). *The Transportation Future: Trends, Transportation, and Travel*. November, 74.
- Freeman, M. J., & Butlin, R. (1995). Historical

- Geography: Through the Gates of Space and Time. *The Geographical Journal*, 161(2), 217–218. <https://doi.org/10.2307/3059988>
- Gazette, G., & Notice, G. (2022). *White Paper on National Transport Policy 2021: Revised*. 46422, 112–193. www.gpwnonline.co.za
- Hanson, S., & Giuliano, G. (1986). The Geography Of Urban Transportation. *Geographical Review*, 78(3), 349–350. <https://doi.org/10.2307/215017>
- Hartatik, E. S. (2022). The Use of Economic Geography Theory in the Study of City History, a Methodological Thinking. *Paramita: Historical Studies Journal*, 32(2), 191–201. <https://doi.org/10.15294/paramita.v32i2.35611>
- Harya, G. I., Sudiyarto, S., & Santoso, W. (2020). MODEL PRIORITAS UNTUK KINERJA RANTAI PASOK KAKAO DI JAWA TIMUR, INDONESIA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(1), 67–85.
- Hudde, A. (2023). It's the mobility culture, stupid! Winter conditions strongly reduce bicycle usage in German cities, but not in Dutch ones. *Journal of Transport Geography*, 106, 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2022.103503>
- Kelemen-Erdos, A. (2012). Sustainable public transport: A Central European Study. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 20(2), 81–90. <https://doi.org/10.3311/pp.so.2012-2.03>
- LAKSONO, J., & KRISTIANTORO, H. (2017).

- Penentuan Prioritas Pemilihan Lokasi Pembangunan Pusat Logistik Berikat Berdasar Aspek Sustainability. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 10(1), 51-61.
<https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v10i1.35>
- Lasovský, J. (2019). *Cargo Cycles in Urban Freight Transport*. <http://su.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2%3A1321449>
- Lordan, O., Sallan, J. M., & Simo, P. (2014). Study of the topology and robustness of airline route networks from the complex network approach: a survey and research agenda. *Journal of Transport Geography*, 37, 112-120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2014.04.015>
- Millo, F., Rolando, L., Fuso, R., & Zhao, J. (2015). Development of a new hybrid bus for urban public transportation. *Applied Energy*, 157, 583-594.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2015.03.131>
- Murphy, E. R. (2019). Transportation and homelessness: a systematic review. *Journal of Social Distress and the Homeless*, 28(2), 96-105.
<https://doi.org/10.1080/10530789.2019.1582202>
- Pokharel, R., Bertolini, L., te Brömmelstroet, M., & Acharya, S. R. (2021). Spatio-temporal evolution of cities and regional economic development in Nepal: Does transport infrastructure matter? *Journal of Transport Geography*, 90, 102904.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2020.102904>

Pradityarahman, Y., Hestiwi, D. I., Al-Mustaqim, F., & Hakim, M. L. (2021). Prototype Smart Autonomous Car Berbasis Deep Learning Dengan Sistem Pencegah Kecelakaan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(2), 91-97.
<https://doi.org/10.21831/jee.v5i2.43926>

Rafael Pereira & Alex Karner. (2021). Transportation Equity Analysis. *International Encyclopedia of Transportation*, 1-18.
[http://www.sfcta.org/sites/default/files/content/Planning/SFTP2/FinalReport/Appendix F Transportation Equity Analysis.pdf](http://www.sfcta.org/sites/default/files/content/Planning/SFTP2/FinalReport/Appendix%20F%20Transportation%20Equity%20Analysis.pdf)

Rodrigue, J.-P. (2006). Transport geography should follow the freight. *Journal of Transport Geography*, 14(5), 386-388.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2006.06.003>

Schwanen, T. (2015). Geographies of transport I: Reinventing a field? *Progress in Human Geography*, 40(1), 126-137.
<https://doi.org/10.1177/0309132514565725>

Sidik, H. (2016). Air Carrier Liability for Delay. *Intermestic: Journal of International Studies*, 1(1), 62-76. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v1n1.5>

Studies, U., Catalog, C., Mapping, D., Mercator, F., Hours, C., Literacy, Q., Reasoning, Q., Attributes, C., Repeatability, S. I., History, T., Hours, C., Americans, N., Americans, J., Ii, W. W., Warning,

- D. C., Studies, A. A., Studies, A. A., Studies, U., Science, P., ... Repeatability, S. S. (2023). *Geography and Urban Studies (GUS)*. August, 1-17.
- Taaffe, E. J., & Gauthier, H. L. (1994). Transportation geography and geographic thought in the United States: an overview. *Journal of Transport Geography*, 2(3), 155-168.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0966-6923\(94\)90001-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0966-6923(94)90001-9)
- Transport, C., & Jsna, H. (2017). *Access to transport - Community Law*. 1-36.
<https://communitylaw.org.nz/community-law-manual/chapter-17-disability-rights/access-to-shops-transport-and-other-services/access-to-transport/>
- United Nations. (2018). Transport Governance: theoretical and policy perspectives. *Transport*, 5(2), 98-114.
<https://www.itf-oecd.org/sites/default/files/docs/2017-ministerial-declaration-governance-transport.pdf>.
- Upham, P., Virkamäki, V., Kivimaa, P., Hildén, M., & Wadud, Z. (2015). Socio-technical transition governance and public opinion: The case of passenger transport in Finland. *Journal of Transport Geography*, 46, 210-219.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2015.06.024>
- Van Geenhuizen, M., & Thissen, W. (2007). POLICY ANALYSIS OF TRANSPORT NETWORKS. *Policy Analysis of Transport Networks*, 101-118.

<https://doi.org/10.4324/9781315601113-12>

Verhaeghe, R., Halim, R. A., & Tavasszy, L. (2021). Chapter 6 - Optimizing the efficiency of the future maritime transport network of Indonesia. In I. Kourounioti, L. Tavasszy, & H. B. T.-F. T. M. in E. C. Friedrich (Eds.), *World Conference on Transport Research Society* (pp. 109–134). Elsevier. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-821268-4.00006-X>

RIWAYAT PENULIS



Penulis (Dr. Edward Gland Tetelepta., S.Kom., M.Kom) dilahirkan di Ambon, pada Tahun 1975, Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK-AKAKOM) Yogyakarta pada

Jurusan Manajemen Informatika tahun 2000. Menyelesaikan Pendidikan Magister di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di Jurusan MIPA Ilmu Komputer pada tahun 2007. Pada tahun 2020 menyelesaikan program Doktorat pada Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana/FIP Universitas Negeri Malang.

Karir dalam pekerjaan dimulai setelah lulus dari jenjang S1 yaitu pada tahun 2001 diangkat menjadi pegawai negeri sipil (PNS), dalam jabatan sebagai tenaga laboran pada sub. Bagian Kepegawaian, Bagian Kepegawaian, Biro Administrasi Umum Dan Keuangan Universitas Pattimura Ambon. Selanjutnya pada tahun 2007 Mutasi ke Tenaga Pendidik (Dosen) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Pada tahun 2020 Mutasi ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pattimura Ambon sampai sekarang.